

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau disebut *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman terkait kenyataan melalui proses berpikir induktif (Khilmiyah, 2016). Peneliti menggunakan pendekatan ini karena ingin mendapatkan jawaban, pemahaman, dan masalah-masalah tertentu dari kenyataan sosial yang ada. Selain itu, juga ingin mendapatkan informasi sesuai dengan perspektif masing-masing nara sumber.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak (Puspita Sari, 2010). Penelitian deskriptif tentu akan membantu menjabarkan sebuah objek penelitian dengan bentuk penggambaran melalui data-data yang telah terkumpul.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *University Residence* putra Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamat di Kompleks Kampus Terpadu

UMY, Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY 55183, Telp./Fax. :
(0274) 4342522.

C. Subyek Penelitian

Nana dalam Bayu menguraikan bahwa subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian untuk diteliti oleh penulis dan menjadi sasaran penelitian dalam mengambil data (Guntara, 2018). Subyek penelitian adalah orang yang memiliki data terkait informasi-informasi penelitian yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Subyek dari penelitian di Unires Putra UMY merupakan pihak-pihak yang terlibat dan mengalami secara langsung berkenaan dengan pembinaan di Unires Putra UMY. Pihak tersebut terdiri dari *resident*, SR dan ASR, pembina, pengasuh, Kepala program, dan direktur Unires UMY. Subyek dipilih berdasarkan beberapa kriteria. Adapun kriteria-kriteria tersebut akan diuraikan bersamaan dengan pengkategorian sebagai berikut:

1. *Resident*

Resident Putra merupakan mahasiswa UMY yang tinggal di Unires Putra UMY dalam masa pembinaan selama satu tahun. *Resident* putra yang akan di jadikan narasumber merupakan alumni Unires Putra UMY Angkatan 2018/2019 yang berjumlah 5 orang. Adapun kualifikasi kriteria *resident* meliputi, ketua usrah, atau *resident* paling aktif, atau *resident* yang memiliki prestasi, dan atau *Resident* yang melakukan indisipliner selama di Unires Putra UMY.

2. Senior Resident (SR) dan Asisten Senior Resident (ASR)

Senior Resident atau lebih dikenal SR, merupakan seorang mahasiswa UMY minimal semester V yang ditunjuk oleh kepala Unires untuk bertanggung jawab di setiap masing-masing usrah. Adapun asisten senior resident atau lebih dikenal dengan ASR, merupakan seorang mahasiswa UMY minimal semester III yang telah lulus seleksi dan memenuhi kualifikasi untuk bersama SR di setiap usrahnya. SR dan ASR bertanggung jawab memberi pembinaan dan diharapkan memiliki kapasitas serta kompetensi yang baik sebagai salah satu dari tim pembinaan. Karena SR dan ASR lebih dominan dalam melakukan pembinaan terhadap *resident* di setiap masing-masing usrah.

SR/ASR yang akan dijadikan narasumber berjumlah 4, dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut, yaitu SR/ASR terbaik, atau SR/ASR yang memiliki prestasi, dan atau SR/ASR bermasalah.

3. Pembina

Pembina adalah seorang mahasiswa UMY tingkat akhir atau lulusan S1 yang belum berkeluarga yang ditunjuk oleh kepala Unires untuk bertanggung jawab di setiap masing-masing lantai. Pembina yang akan dijadikan narasumber berjumlah 2 orang yang terdiri dari pembina lantai 3 dan pembina lantai 4.

4. Pengasuh dan Kepala Program

Pengasuh adalah seseorang yang ditunjuk oleh kepala Unires untuk bertanggung jawab memberi pengasuhan di setiap zona asrama. Sedangkan

kepala program adalah seseorang yang ditunjuk oleh kepala Unires untuk merancang program, kurikulum, dan agenda-agenda serta bertanggung jawab atas proses pembinaan di Unires UMY. Adapun pengasuh yang akan dijadikan narasumber berjumlah 1 orang dan kepala program satu orang.

5. Pimpinan Unires UMY

Pimpinan Unires UMY yang akan dijadikan narasumber adalah direktur Unires UMY. Direktur Unires UMY akan diminta untuk memberikan informasi seputar sejarah singkat, profil Unires, dan struktur pembinaan yang ada di Unires Putra UMY.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan merupakan sumber data primer atau langsung dari sumber. Diharapkan dengan teknik ini peneliti mendapatkan hasil yang obyektif dan maksimal. Adapun penjabaran metode observasi, wawancara dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Ratnawulan dan Rusdiana mengemukakan bahwa observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Dr. Elis Ratna Wulan, S.Si., MT Dr. H. A. Rusdiana, Drs., 2015). Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dalam mencermati objek penelitian. Selain itu, pengamatan yang dilakukan

berdasarkan pengamatan secara langsung dengan cara melihat obyek yang diteliti dan mencatat serangkaian peristiwa yang terjadi tanpa adanya manipulasi.

Observasi yang dilakukan meliputi aktivitas pembinaan mahasiswa di Unires UMY, program klasikal al-Islam bersama dosen, program klasikal al-Hikam, program klasikal tsaqofah Islamiah, program pembiasaan shalat berjamaah, program pembiasaan kultum, program pembiaaan bahasa asing, dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara (interview) sebagai pihak yang pertama dan narasumber sebagai pihak kedua yang memberikan jawaban dari pertanyaan atau orang yang memberikan informasi tersebut (Khilmiyah, 2016). Wawancara pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode wawancara. Diantara metode tersebut ada yang terstruktur, dimana semua responden akan diberi pertanyaan yang sama, secara berurutan, dan seragam, dan ada yang beberapa diantara narasumber yang diberi pertanyaan berbeda.

Data yang diperoleh dari hasil proses wawancara ialah meliputi informasi seputar Unires UMY, pelaksanaan program klasikal, program mentoring, program pembiasaan, dan problematika pembinaan di asrama serta proses penyelesaiannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data-data atau catatan penting terkait hal yang sedang diteliti untuk memperoleh data penelitian yang lengkap (Khilmiyah, 2016). Pada penelitian ini didukung dengan dokumentasi yang akan mengabadikan serangkaian kegiatan selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang digunakan berupa foto, rekaman wawancara, berkas-berkas dan dokumen-dokumen penting yang berguna untuk mendukung terperolehnya informasi dengan baik.

Dokumentasi yang dilakukan meliputi dokumen Unires UMY, dokumen sop dan struktur pembinaan, dokumen hasil pencapaian target, dan segala dokumen maupun arsip data yang mendukung penelitian.

E. Kredibilitas

Langkah yang digunakan untuk memperoleh data dari informan yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa data yang telah dikumpulkan dan menguji kredibilitas data yang sudah didapat (Afandi, Fathoni, & Hasiholan, 2018). Teknik ini mengharuskan peneliti menggunakan beberapa pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Dalam memantapkan prosedur riset kualitatif sebagai riset yang dibangun atas dasar penafsiran terhadap teks (interpretif). Peneliti

pembinaan perlu memandang realitas pembinaan sebagai sistem sosial yang dibangun melalui realitas dalam teks (catatan observasi, transkrip wawancara, analisis dokumen). Ragam teks itu dianalisis, dikonfirmasi, dan ditafsirkan secara partisipatif, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid.

F. Analisis Data

Analisis adalah suatu proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil yang berdasarkan elemen dan struktur tertentu (Khilmiyah, 2016). Adapun analisis data pada penelitian kualitatif diartikan sebagai proses pengolahan data untuk memecahkan masalah-masalah penelitian yang ada, agar hasil yang didapatkan terungkap dan dapat tersampaikan dengan baik dan mudah untuk dicerna.

Data-data dan informasi-informasi yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan akan diproses melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, dan mengabstrakkan data yang merupakan bagian dari catatan-catatan lapangan atau transkrip (Hidayah, Budiarto, & Lukito, 2018). Catatan-catatan lapangan atau transkrip secara tertulis berupa transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi yang empiris. Melalui tahap reduksi data peneliti memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh melalui panduan

wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dibuat dan disusun terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Ardian Novianto, Tri Yuliyanti, 2018). Pada penyajian data dilakukan sebuah penyatuan informasi yang dapat mempermudah proses penyimpulan sebuah informasi yang diperoleh, dan termasuk melakukan analisis yang lebih mendalam berdasarkan pemahaman. Melalui tahap penyajian data peneliti menyatukan data yang diperoleh dilapangan secara keseluruhan untuk memudahkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam suatu proses analisis data. Pada tahap ini, kesimpulan atau hasil yang diperoleh dan yang telah diolah dikumpulkan menjadi satu kesatuan yang memiliki makna (Khilmiyah, 2016). Pada tahap ini juga akan dijabarkan kesimpulan dari data-data yang telah diolah, sehingga dapat diketahui makna-makna dari hasil penelitian yang jelas, akurat, dan valid.